

## ABSTRAK

Ach. Faizi, 20160702010005, *Keterlibatan Pangadâ' dalam Proses Bhâkalan dan Nyeddèk Kabhin Perspektif 'Urf (Studi Kasus di Desa Ketawang Laok, Kecamatan Guluk-Guluk, Kabupaten Sumenep)*. Skripsi, program studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Kudrat Abdillah, M.H.I

**Kata Kunci:** Keterlibatan *Pangadâ'*; *Bhâkalan* dan *Nyeddèk Kabhin*; '*Urf*

Salah satu tradisi yang cukup menarik dan unik sebagai warisan leluhur nenek moyang dari praktik pelaksanaan pernikahan di Madura, khususnya di Desa Ketawang Laok, Kecamatan Guluk-Guluk, Kabupaten Sumenep terdapat kebiasaan menggunakan jasa *Pangadâ'* dalam proses *bhâkalan* dan *nyeddèk kabhin*. Oleh karena itu, penelitian ini ingin menjawab tiga persoalan pokok yang menjadi fokus penelitian, yaitu: (1) bagaimana bentuk keterlibatan *pangadâ'* dalam proses *bhâkalan* dan *nyeddèk kabhin* di Desa Ketawang Laok? (2) apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan *pangadâ'* dalam proses *bhâkalan* dan *nyeddèk kabhin* di Desa Ketawang Laok? (3) bagaimana tinjauan '*urf* tentang keterlibatan *pangadâ'* dalam proses *bhâkalan* dan *nyeddèk kabhin* di Desa Ketawang Laok?

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris dengan pendekatan sudi kasus. Pendekatan ini dipilih karena objek penelitian ini berhubungan dengan peristiwa yang terjadi di tengah-tengah masyarakat sebagai realitas sosial atau perilaku nyata (*actual behavior*) melalui prosedur pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data bersifat deskriptif dengan menggunakan model Miles dan Huberman melalui tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Bentuk-bentuk keterlibatan *pangadâ'* dalam proses *bhâkalan* di Desa Ketawang Laok adalah *nyareh ngen-angen*, *masang ngen-angen*, *nyalabhâr*, *nyareh dhinah bhâgus*, *mentah*, menjadi *panengga* (penengah/hakam/juru damai) jika terjadi perselisihan. Dalam proses *nyeddèk kabhin*, bentuk-bentuk keterlibatan *pangadâ'* adalah *nyareh dhinah bhâgus*, meyakinkan keluarga perempuan bahwa pihak mempelai laki-laki sudah siap lahir dan batin untuk berkeluarga, menanyakan besaran mahar, dan membantu persiapan hajatan *parloh kabhinan (walimah al-'urs)*. (2) Ada dua faktor yang mempengaruhi keterlibatan *Pangadâ'* dalam proses *bhâkalan* dan *nyeddèk kabhin* di Desa Ketawang Laok, yaitu faktor tradisi dan *tengka Madhurâh*. (3) Dalam tinjauan hukum Islam perspektif '*urf*, terdapat kategori-kategori yang menghubungkan dengan tradisi keterlibatan *Pangadâ'* dalam proses *bhâkalan* dan *nyeddèk kabhin* di Desa Ketawang Laok, yaitu: (a) jika dilihat dari objeknya, tradisi ini masuk pada kategori '*urf 'amalî*; (b) Jika dilihat dari ruang lingkup penggunaannya, tradisi ini masuk pada kategori '*urf khâṣ*; (c) Jika dilihat dari segi keabsahannya, tradisi ini masuk pada kategori '*urf ṣaḥîḥ*, karena tidak bertentangan dengan nilai dasar al-Quran dan hadis.